

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode kualitatif ini memiliki karakteristik sumber data yang terjadi secara alami atau natural setting, pendekatan kualitatif cenderung bukan merupakan essential tapi secara induktif, dan proses hasil analisis cenderung deskriptif.¹

Sedangkan jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, studi kasus memiliki arti keseluruhan tingkah laku sebagai subyek di dalam penelitian akan mencoba digambarkan, tingkah laku yang dimaksud secara keseluruhan tingkah laku itu sendiri beserta hal yang melingkunginya.²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus ini maka dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan implementasi bimbingan konseling pada masa pandemi di 3 sekolah (SMP NU Putri Nawa Kartika, SMP NU Al-Ma'ruf, SMP N 1 Kudus)

Adapun keistimewaan studi kasus menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip Mulyana, keistimewaan studi kasus meliputi hal-hal berikut

1. Penyajian data yang diperoleh dari pandangan subjek yang diteliti.
2. Studi kasus memberikan deskripsi tebal yang diperlukan bagi penilaian atas transfelabilitas
3. Mampu mengungkap hubungan antara peneliti, subjek, atau informan.
4. Terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut
5. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan
6. Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari (*everyday real life*).³

¹Lexy Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2006),175

² Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta 2003),309

³ Deddy Mulyana dan Solatu,*Metode Penelitian Komunikasi:Conto-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis.Cetakan Ke 3*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013)201-203.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 sekolah (SMP NU Putri Nawa Kartika , SMP NU Al-Ma'ruf, SMP N 1 Kudus)

C. Sumber data

Setiap pelitian membutuhkan sumber data untuk mendapatkan data dalam memecahkan permasalahan, untuk mendapatkan data yang akurat, awal dari sebuah penelitian yaitu dibutuhkan sumber data yang sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah di tetapkan, data primer dianggap lebih akurat jika data disajikan secara terperinci.⁴

Pada penelitian in data yang primer yang diperoleh peneliti berasal dari guru BK di 3 sekolah (SMP NU Putri Nawa Kartika , SMP NU Al-Ma'ruf, SMP N 1 Kudus), sumber data tersebut digunakan untuk menganalisis implementasi bimbingan konseling pada masa pandemi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berhimpun atau didapat bagi peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada.⁵Indriyanto dan Supomo mengemukakan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam mendapatkan data sekunder, terutama dalam keakurasian data, langkah-langkah yang perlu dipertimbangkan adalah

- a. Revelansi dan konsistensi unit pengukur yang diinginkan.
- b. Kemiripan antara periode waktu tersedianya data dengan periode waktu yang diinginkan.
- c. Anggaran dipergunakan untuk menghimpun data
- d. Dapat atau tidaknya dilakukan penguji terhadap akurasi pengumpulan data.
- e. Kemampuan data yang sudah ada untuk menjawab masalah atau pertanyaan (kesesuaian dengan pertanyaan peneliti).

⁴ Wahyu Puhanta, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis Edisi Pertama*, (Jogjakarta: Graha Ilmu ,2010),79.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 145.

- f. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang menjadi perhatian peneliti.
- g. Kemungkinan biasa yang ditimbulkan oleh data sekunder⁶

Yang menjadi data sekunder pada penelitian ini antara lain: siswa, guru mata pelajaran dan orang-orang yang kemungkinan memiliki informasi mengenai implementasi bimbingan konseling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono penelitian ini tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja, karena instrumen penelitian bersangkutan dengan validasi dan rehabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁷

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan beberapa teknik:

1. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu proses komunikasi verbal semacam tanya jawab (percakapan) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.⁸dengan teknik ini peneliti dapat menghimpun data melalui percakapan mengenai kondisi geografis, gambaran umum sekolah tersebut implementasi BK, faktor pendukung dan penghambat BK,informan pada wawancara ini adalah guru BK, kepala sekolah, Zainal Arifin mengemukakan tujuan wawancara sebagai berikut:

- a. Melengkapi suatu penyelidikan ilmiah
- b. Mendapatkan informasi secara langsung untuk menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu
- c. Mendapatkan data supaya dapat mempengaruhi kondisi atau orang tertentu.⁹

Lincoln dan Guba mengemukakan langkah-langkah dalam wawancara untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif :

⁶Wahyu Puhanta,*metode penelitian kualitatif untuk bisnis edisi pertama*,(Jogjakarta: Graha Ilmu ,201),80.

⁷Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2014)146.

⁸Nasution,*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta:Bumi Aksara,2003),113

⁹Zaenal Arifin,*Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010),15

- a. Menentukan terhadap siapa peneliti akan melakukan tanya jawab
- b. Menyiapkan pokok permasalahan yang menjadi bahan utama
- c. Memulai alur
- d. Melakukan alur
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara
- f. Mencatat hasil ke catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah diperoleh¹⁰

2. Teknik Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati gejala-gejala yang diselidiki¹¹, metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi penelitian seperti perilaku dalam lingkungan, waktu dan keadaan tertentu.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data implementasi BK, faktor pendukung dan penghambat BK di 3 sekolah (SMP NU Putri Nawa Kartika, SMP NU Al-Ma'ruf, SMP N 1 Kudus).

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen¹³. Sedangkan Hamidi mengemukakan dokumentasi adalah mengumpulkan informasi yang berasal dari catatan dari lembaga maupun organisasi atau perorangan dan data tersebut mengandung informasi dalam penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum di di 3 sekolah (SMP NU Putri Nawa Kartika, SMP NU Al-Ma'ruf, SMP N 1 Kudus) seperti sejarah, keadaan guru, letak geografis, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 322

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 70

¹² M Djumadi dan Fauzan Al Mansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165

¹³ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 2012), 87

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Pres, 2004), 72

E. Pengujian Keabsahan Data

Adapun beberapa yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian merupakan dengan uji kredibilitas data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menyamakan data yang didapatkan dengan cara mengecek lagi terhadap sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar data tersebut, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tapi menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan seorang peneliti untuk mengecek keaslian data yang sudah diperoleh baik dari obeservasi, wawancara, atau teknik lainnya dalam situasi atau waktu yang berbeda. Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan¹⁵

Kegunaan triangulasi data adalah untuk mentracking ketidaksamaan anantara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemebri informasi) dengan informasi lany, oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar dapat ditarik kesimpulan yang akuran dan tepat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya memilah milah, mengorganisasikan data menjadi data yang datat dikelola, mencari, mensistesisikan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk di teliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan mengumpulkan data yang data, menyusun secara 42 sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.¹⁶

Analisis data menurut Sugiyono adalah memilih data yang penting, mengorganisasi data, menyusun ke dalam pola

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014) 373-374.

¹⁶ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 6

menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa lalu membuat kesimpulan untuk diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Beberapa hal yang dilakukan peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki artian merangkum, dalam hal ini peneliti akan mendapatkan data yang masih berserakan untuk menganalisis data maka peneliti akan membuat batasan-batasan masalah apa saja yang menjadi pokok. Dengan demikian data sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis¹⁸, dalam hal ini peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, fokus masalah dalam penelitian ini adalah implementasi bimbingan dan konseling pada saat pandemi.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang sudah diperoleh dan diberi batasan maka langkah selanjutnya penyajian data yang merupakan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penyajian data ini disusun sesuai pola agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

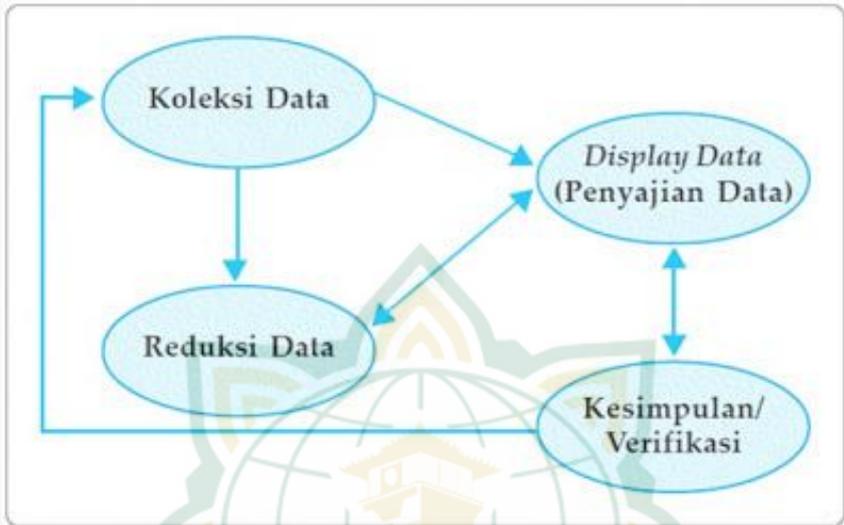
Penarikan kesimpulan merupakan tahap paling akhir dalam analisis data penarikan kesimpulan ini adalah usaha mengkontruksikan data dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti¹⁹.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 225

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), 64.

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif



Bagan 5.3 Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, 2005

